

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	12-19 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	26 Juni 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	28 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Penutupan	30 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	4 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Dibayarkan Obligasi Secara Elektronik ("Tanggali Emisi")	4 Juli 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Efek pada PT Bursa Efek Indonesia	5 Juli 2023

PENAWARAN UMUM

Nama Obligasi Subordinasi
 Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023

Mata Uang Obligasi Subordinasi
 Mata uang Obligasi Subordinasi ini adalah Rupiah.

Jenis Obligasi Subordinasi
 Obligasi ini adalah instrumen tanpa wakil Kertasifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pemakaian Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi Subordinasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dilikuidasi atau diperdagangkan.

Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo dan Bunga Obligasi Subordinasi
 Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dan berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi untuk masing-masing seri Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) tertinggal sejak Tanggal Emisi. Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran
1	4 Oktober 2023
2	4 Januari 2024
3	4 April 2024
4	4 Juli 2024
5	4 Oktober 2024
6	4 Januari 2025
7	4 April 2025
8	4 Juli 2025
9	4 Oktober 2025
10	4 Januari 2026
11	4 April 2026
12	4 Juli 2026
13	4 Oktober 2026
14	4 Januari 2027
15	4 April 2027
16	4 Juli 2027
17	4 Oktober 2027
18	4 Januari 2028
19	4 April 2028
20	4 Juli 2028

Bunga Obligasi Subordinasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat tertinggal sejak Tanggal Emisi, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Harga Penawaran
 Obligasi Subordinasi ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Satuan Pemindahbukuan dan Satuan Pedagangan
 Satuan pemindahbukuan Obligasi Subordinasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Pedagangan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp500.000,- (lima juta Rupiah).

Tanggal Penjualan dan Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi
 Obligasi Subordinasi dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) akan dilunasi pada Tanggal Penjualan Pokok Obligasi yaitu 4 Juli 2028.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi pada Tanggal Penjualan Pokok Obligasi Subordinasi.

Dengan tidak mengurangi ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalimanan, pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi Subordinasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi. Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.34, namun demikian jika di kemudian hari kewajiban untuk memperoleh persetujuan dari OJK tidak lagi diwajibkan, maka pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dapat dilakukan tanpa persetujuan dari OJK.
- Pemayaran Pokok Obligasi Subordinasi kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening dan Agen Pembayaran untuk atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Ajen Pembayaran.
- Pemayaran Pokok Obligasi Subordinasi yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Agen Pembayaran tersebut dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi atas Pokok Obligasi Subordinasi yang tertunggak dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34, namun demikian jika di kemudian hari kewajiban untuk memperoleh persetujuan dari OJK tidak lagi diwajibkan, maka pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dapat dilakukan tanpa persetujuan dari OJK.
- Dalam hal kewajiban tersebut telah jatuh tempo maka Perseroan wajib bertanggung jawab secara finansial dan hukum mengenai keseluruhan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi.

Cara Dan Tempat Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi Dan Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi
 Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening dan Agen Pembayaran.

Jaminan
 Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau Perusahaan Anak atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan oleh Perusahaan Anak atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program asuransi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikut ketentuan Pasal 19 ayat 1 huruf f Peraturan OJK No. 34 dan merupakan kewajiban Perseroan yang disubordinasikan sesuai ketentuan Pasal 5.2 Perjanjian Perwalimanan.

Mali Pemeringkatan Obligasi Subordinasi
 Berdasarkan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan hasil Rapat Penetapan Pemeringkatan Pefindo atas Obligasi Subordinasi pada tanggal 14 Maret 2023 dan dinyatakan Pefindo pada surat No.RC-258/Pef-Dir/100/23 tanggal 27 Maret 2023 tentang Sertifikat Pemeringkatan Atas Obligasi, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Perseroan adalah:

Id AA (Double A)
Hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi di atas berlaku untuk periode 24 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2024.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan dalam LUP2SK.

Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi Subordinasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir yang terikat dengan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan, baik berdasarkan Wali Amanat berdasarkan Pasal 9.4 Perjanjian Perwalimanan.

Hak Senioritas Atas Utang
 Pemegang Obligasi Subordinasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dari kreditur lainnya dari Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan apapun sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwalimanan dan para Pemegang Obligasi Subordinasi untuk menuntun pembayaran Jumlah Tertunggak oleh Perseroan, namun pembayaran jumlah lain dari Perseroan ditanggung sesuai Pasal 9.4 Perjanjian Perwalimanan sebagai berikut:

- Dalam hal terjadi kelainan (event of default) sebagaimana dimaksud dalam Sub Bab Kelainan Perseroan pada Bab I Prospektus, Perseroan tidak dapat dituntut sesuatu apapun, baik didalam maupun diluar pengadilan, kecuali dapat dimohonkan kepastian dan/atau likuidasi Perseroan kepada pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan kewajiban Perseroan yang telah melunasi, baik dilakukan melalui pengadilan maupun diluar pengadilan, kecuali dapat dituntut agar Perseroan memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalimanan diluar kewajiban untuk membayar Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi tersebut. Denda (jika ada) dengan syarat bahwa Perseroan tidak dapat dipaksa untuk membayar atau membayar sejumlah uang bersyarat sebagai akibat dari tindakan Wali Amanat berdasarkan Pasal 9.4 Perjanjian Perwalimanan.

Dan juga ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi sebagaimana tercantum dalam Pasal 5.2 Perjanjian Perwalimanan yang diuraikan dalam Sub Bab Status Obligasi pada Bab I Prospektus. Perseroan tidak mempunyai Utang Senior yang mempunyai hak keulamaan atau preferen.

PENARIKAN OBLIGASI SUBORDINASI
 Penarikan Obligasi Subordinasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi Subordinasi keluar dari rekening Efek untuk pemindahbukuan ke satu Rekening Efek lainnya akan digunakan untuk tujuan pembayaran dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi.

PENGALIHAN OBLIGASI SUBORDINASI
 Hak kepemilikan Obligasi Subordinasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi Subordinasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan Wali Amanat, dan Agen Pembayaran, bertanggung jawab atas pemindahan kepemilikan Obligasi Subordinasi yang beralih dengan pemindahan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi Subordinasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi Subordinasi.

Sifat-sifat Khusus Obligasi Subordinasi
 POJK No.11/2016 jo. POJK No.34/2016 mengatur mengenai syarat-syarat tertentu yang harus dijunjungi oleh suatu obligasi subordinasi, dan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Subordinasi, pada 2) suatu bank yang pada pokoknya mencukupi bahwa setelah memperoleh persetujuan OJK untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal, bersifat subordinasi, memiliki fitur untuk dikoverisi menjadi saham biasa atau mekanisme Write Down dalam hal Perseroan berposisi terganggu kelangsungan usaha (point of non-viability) dan memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun atau lebih serta hanya dapat dilunasi setelah mendapat persetujuan OJK.

Terkait dengan pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi, POJK No.11/2016 jo. POJK No.34/2016 memuat ketentuan bahwa pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi juga dapat ditangguhkan dan dikumulasikan antar periode (cumulative) apabila pembayaran pokok dan/atau imbal hasil suatu obligasi subordinasi dapat menyebabkan Risiko Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) secara individu atau secara konsolidasi tidak memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.562.243.693 juta. Jumlah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Grog tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firms anggota dari Ernst & Young Global Limited) ("KAP PSS") berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPF")

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/13/PB/2017

PERNYATAAN UTANG

PROSEKSTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT LENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT MELAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSEKSTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI INI, TIDAK JUA MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUA MENYATAKAN KEBERHAAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSEKSTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PELANGGARAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK ("PEPERSO") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERHAAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN YANG TERCANTUM DALAM PROSEKSTUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSEKSTUS



Melayani Dengan Setulus Hati

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Kegiatan Usaha Utama:
 Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Jaringan Kantor:
 Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 18 kantor wilayah, 455 kantor cabang (termasuk 1 kantor cabang khusus dan 6 unit kerja luar negeri), 579 kantor cabang pembantu dalam negeri, 508 Kantor Kas, 1.457 Teras dan Terak Keliling, 5.156 BRI Unit, 3 kantor cabang pembantu luar negeri, dan 4 Terak Kapal yang tersebar di seluruh Indonesia

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ("Obligasi Subordinasi")
 DENGAN POKOK OBLIGASI SUBORDINASI YANG AKAN DIWAKILAI BANYAKNYA SESEBES Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Obligasi ini ditawarkan dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7% ("7") persen per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yaitu tanggal 4 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo Obligasi Subordinasi. Pelunasan Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh ("full payment") pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
 OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS TERMAKSUD TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PERUSAHAAN ANAK ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPAPAN ATAU PENGANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGIKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT 1 HURUF F PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BAKUM UMUM DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASIKAN SESUAI KETENTUAN PASAL 5.2 PERJANJIAN PERWALIMANAN.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSEKSTUS.

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH (I) TERJADI KONDISI PERISTIWA TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHA ATAU POINT OF NON VIABILITY DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERATURAN OJK NO. 34/POJK.03/2016 TANGGAL 22 SEPTEMBER 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OJK NO. 11/POJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BAKUM UMUM DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASIKAN SESUAI KETENTUAN PASAL 5.2 PERJANJIAN PERWALIMANAN.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI SUBORDINASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI SUBORDINASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO").

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB III PROSEKSTUS.

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi Subordinasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI

PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

WALI AMANAT OBLIGASI SUBORDINASI
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2023

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi kepada konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 beserta catatan – catatan atas laporan – laporan keuangan tersebut. Calon Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan Oleh Manajemen.

Calon Investor harus membaca ikhtisar dari data keuangan penting yang disajikan di bawah ini dengan referensi